



**PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DIDESA
KETUAN JAYA KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Miki Indika¹, Suharto², Anggia Syafitri³, Rian Oktavianie⁴, Yayuk Marliza⁵,
Winata Nugraha⁶**

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

²Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

*Corresponding Author: miki.unmura@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Dosen Prodi Akuntansi dan Prodi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas yang juga melibatkan mahasiswa guna memberikan wawasan dan ilmu tambahan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Soraya di desa Ketuan Jaya dalam pengelolaan keuangannya. Metode yang digunakan adalah ceramah, power point dengan media visual dan tanya jawab. Antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini menjadi tolok ukur keberhasilan agenda ini. Kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemilik UMKM Soraya di Desa Ketuan Jaya, pemilik UMKM mengetahui akan pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan dari keuangan usaha. Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM tentang proses pencatatan keuangan sampai menyusun laporan keuangan usaha.

Kata Kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pengelolaan keuangan

ABSTRACT

Community service activities were carried out by Lecturers in the Accounting Study Program and Digital Business Study Program, Faculty of Economics and Business, Musi Rawas University, who also involved students to provide additional insight and knowledge to Soraya Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Ketuan Jaya village in managing their finances. The methods used are lectures, power points with visual media and questions and answers. The enthusiasm of the participants in participating in this outreach activity is a benchmark for the success of this agenda. Service activities were carried out well according to planning. This service activity is able to increase the knowledge and insight of Soraya MSME owners in Ketuan Jaya Village, MSME owners know the importance of recording financial transactions and compiling financial reports from business finances. This service activity is able to increase the knowledge and skills of MSME owners regarding the financial recording process to preparing business financial reports.

Keywords: Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), financial management.





PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disingkat UMKM di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar para pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri rumahan atau keluarga. Usaha mikro adalah usaha yang akan terus berkelanjutan dan bisnis yang akan bisa terus bertahan. UMKM adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMKM. Adapun, yang dimaksud usaha mikro adalah perusahaan yang memiliki omzet maksimal Rp 300 juta dan aset maksimal Rp 50 juta setahun. Usaha kecil memiliki omzet antara Rp 300 juta-2,5 miliar dan aset antara Rp 50-500 juta. Usaha menengah omsetnya Rp 2,5-50 miliar dengan aset Rp 500 juta-10 miliar. UMKM sebagai bentuk solusi terhadap kesulitan-kesulitan ekonomi yang kini dirasakan oleh masyarakat Indonesia. UMKM dipandang mampu sebagai jalan peningkatan pendapatan dan pemerataan serta dapat membuka banyak lowongan pekerjaan sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dan perwujudan stabilisasi nasional.

UMKM Ibu Soraya yang berada di desa Ketuan Jaya merupakan usaha rumahan yang dikelola mandiri secara tradisional dan mengalami perkembangan. Hasil wawancara dengan pemilik UMKM yaitu dengan ibu Soraya diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya yaitu keterbatasan kualitas sumber daya maupun pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu dengan keterbatasan kualitas sumber daya manusia relatif ada kesulitan dalam mengadopsi perkembangan teknologi dalam meningkatkan daya saing. Pencatatan keuangan sebenarnya sudah dilakukan tetapi pencatatan yang dilakukan masih sederhana, pemilik usaha relatif kesulitan dalam melihat besaran laba yang diperoleh selama satu bulan, yang dilakukan yaitu menggunakan insting dan pengalaman saja, laba dihitung secara sederhana tanpa melakukan perhitungan dan analisis secara rinci. Pemilik usaha hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas, belum ada sistem pembukuan yang rapi yang bisa dijadikan sebagai evaluasi ataupun pengawasan usaha. Pada saat ini pencatatan keuangan dan laporan keuangan sangat penting dilakukan, terutama jika UMKM membutuhkan tambahan modal dari pihak-pihak eksternal seperti perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Pengelolaan keuangan yang baik dan sehat merupakan kunci keberlangsungan sebuah usaha untuk dapat terus bertahan dan berkembang.





Rendahnya kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM membuat perbankan meragukan relevansi dan keandalan laporan keuangan tersebut sehingga jumlah kredit modal yang diterima terbatas. Rendahnya kualitas laporan keuangan pada UMKM sangat disayangkan. Penyusunan laporan keuangan memiliki peran penting pada perusahaan, misalnya untuk mengetahui kondisi riil keuangan usaha, laporan keuangan juga dapat menjadi salah satu dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. (Rizki, Slyvia dan Safitri 2022). Setiap transaksi yang terjadi harus dicatat berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan dan tentunya bisa menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan yang andal. Pencatatan keuangan dan laporan keuangan sangat diperlukan bagi pelaku UMKM. Salah satu cara yang bisa dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan yaitu dengan kegiatan sosialisasi.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan penjelasan kepada pemilik UMKM tentang prosedur pencatatan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan. Teknik pencatatan laporan keuangan yang tepat yang akan dijelaskan kepada para pelaku usaha UMKM dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Dengan kegiatan sosialisasi ini akan bermanfaat untuk peningkatan kemampuan dan pengetahuan dalam pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan usaha dan memberikan pengetahuan tentang bentuk-bentuk alat-alat pencatatan keuangan seperti jurnal harian, buku besar, neraca saldo, buku besar, dan laporan keuangan (Laporan rugi-laba, Laporan Perubahan Modal, dan Neraca Akhir).

MATERI DAN METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh dosen Program Studi Akuntansi dan Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas yang melibatkan juga mahasiswa dalam rangka memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada pemilik UMKM di desa Ketuan Jaya mengenai Pentingnya pencatatan pengelolaan keuangan UMKM yang dapat mengidentifikasi usaha dalam tahap bertumbuh atau menurun serta untuk meminimalisir pemilik UMKM kekurangan modal. Hal ini diharapkan akan membawa perubahan besar dalam membantu perekonomian masyarakat seperti jika





pelaku usaha mempunyai modal yang cukup dan usaha yang besar maka akan membutuhkan Sumber Daya Manusia untuk membantu usaha berjalan dengan baik yang artinya dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain maupun masyarakat sekitar lainnya.

Metode yang digunakan adalah menggunakan ceramah, power point dengan media visual dan tanya jawab. Dengan metode kombinasi ini, diharapkan peserta kegiatan sosialisasi dapat memahami tentang materi yang disampaikan oleh Narasumber. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat pada UMKM di desa Ketuan Jaya berlangsung selama satu hari penuh. Jumlah peserta kegiatan 60 orang. Kegiatan berlangsung dengan konsep penyuluhan. Metode yang dilakukan yaitu melakukan Sosialisasi terhadap pelaku UMKM. Kegiatan dilakukan dengan cara membagikan materi kepada peserta yang hadir. Setelah pemaparan materi dari Narasumber selanjutnya membuka sesi tanya jawab atas permasalahan dan hambatan yang dihadapi peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan keuangan adalah sebuah proses pencatatan aktivitas transaksi keuangan pada suatu entitas atau perusahaan yang disusun dalam periode tahun tertentu. Pencatatan ini digunakan untuk pelaporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan, dan bulanan. Pencatatan Keuangan bagi UMKM Soraya sangat berguna untuk mengetahui secara detail perkembangan usaha yang telah didirikan. Dengan memiliki pencatatan yang detail maka UMKM dapat mengetahui sudah sejauh mana perkembangan usaha yang dimiliki dan bisa melihat kemajuan kondisi bisnis UMKM, apakah sedang dalam kondisi menurun, meningkat, maupun dalam kondisi yang stabil. Pada akhirnya pencatatan keuangan dan laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan langkah-langkah evaluasi dan rencana peningkatan usaha untuk periode selanjutnya.

Laporan keuangan mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan usaha bagi pemilik, pengelola maupun pegawai usaha mikro. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam mengelola usaha yang antara lain dapat berupa penetapan harga, pengembangan pasar, perhitungan keuntungan dan lainnya. Jika UMKM ingin terus mengembangkan usahanya dan ingin mengajukan pinjaman modal kepada kreditur maka UMKM harus memiliki laporan keuangan. Sebagian besar pelaku





UMKM hanya mencatat jumlah penerimaan uang dan pengeluaran uang, jumlah barang yang dibeli dan dijual. Namun pencatatan ini hanya sebatas pengingat saja dan belum dengan format yang memudahkan untuk menyusun laporan keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Pencatatan transaksi keuangan sangat penting dilakukan. Pencatatan transaksi usaha adalah kegiatan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan lalu lintas keuangan. Tentunya setiap transaksi juga harus disertai bukti transaksi sebagai bukti bahwa transaksi tersebut benar-benar terjadi. Pencatatan transaksi keuangan yang rapi dan sesuai dengan standar yang berlaku akan menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Pada bagian awal kegiatan sosialisasi untuk tahapan yang dilakukan yaitu diuraikan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM Soraya yaitu belum adanya pencatatan atas transaksi usaha, belum ada pemisahan antara pengeluaran untuk kepentingan bisnis dan kepentingan pribadi (rumah tangga), belum mengetahui dan memahami pembuatan laporan keuangan sederhana sesuai standar akuntansi sehingga pemilik UMKM sulit mengetahui secara tepat besaran laba atau rugi usahanya. Dengan permasalahan yang dihadapi pemilik UMKM maka tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Musi Rawas menyusun tahapan yang dilakukan sebagai bentuk solusi atas permasalahan tersebut. Pada tahap persiapan dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan pemilik UMKM terkait pencatatan transaksi dan laporan keuangan, pembagian tugas tim pengabdian kepada masyarakat dan selanjutnya persiapan sosialisasi.

Pada tahap pelaksanaan dilakukan identifikasi pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pemilik UMKM dengan memberikan pertanyaan pembuka. Selanjutnya ada sesi pemaparan materi dari Narasumber yang terdiri dari materi pengertian UMKM, peran dan klasifikasi UMKM, pengertian akuntansi, penjelasan pencatatan transaksi dan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yaitu SAK EMKM, serta menjelaskan manfaat pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Sesi pemaparan materi dari Narasumber merupakan bagian inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan UMKM. Kegiatan pemaparan dilakukan dengan menggunakan LCD proyektor. Power point digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi.





Pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak dari kegiatan sosialisasi yang sudah dilaksanakan. Pada tahap ini adanya diskusi yang interaktif terkait permasalahan yang dihadapi UMKM. Pemilik UMKM sangat antusias mengikuti kegiatan ini, banyak sekali pertanyaan-pertanyaan mendasar yang mereka sampaikan serta keingintahuan mereka tentang penyusunan laporan keuangan UMKM yang dimulai dari pencatatan transaksi keuangan hingga laporan keuangan.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini pemilik UMKM sudah mulai mengerti dan memahami tentang pentingnya melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan harus mampu mengukur kinerja usaha yang didasarkan pada laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak berbeda dengan yang telah dilakukan yaitu mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat dari pencatatan keuangan usaha. Dengan peningkatan pemahaman dan wawasan tentang tata kelola, pencatatan, dan melaporkan keuangan yang benar dan akurat akan tergambar keadaan usaha sehingga dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan akan terwujud kondisi keuangan usaha yang sehat.

KESIMPULAN

Pelaku UMKM sangat perlu memahami tentang pembuatan laporan keuangan usaha yang berguna untuk memperbaiki sistem laporan keuangan pelaku UMKM dan mampu membuat usaha semakin berkembang dengan pengelolaan modal usaha yang baik. Kegiatan pembukuan keuangan ini juga bukan hanya menarik bagi pelaku usaha, hal ini juga menarik untuk dipelajari ibu rumah tangga untuk melakukan manajemen keuangan yang baik.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu : Kegiatan pengabdian terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemilik UMKM Soraya di Desa Ketuan Jaya, pemilik UMKM mengetahui akan pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan dari keuangan usaha.





Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM tentang proses pencatatan keuangan sampai menyusun laporan keuangan usaha. Adapun faktor pendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu antusiasme dari pemilik UMKM sehingga tim pengabdian kepada masyarakat dapat mengumpulkan data awal dengan rencana kegiatan yang efektif.

SARAN

Berdasarkan antusiasme dan kebermanfaatn atas kegiatan sosialisasi sebaiknya diadakan kegiatan berikutnya berupa pelatihan dan pendampingan implemetntasi atas pembuatan laporan keuangan sehingga pemahaman yang telah diberikan dapat diterapkan dan dimplementasikan secara nyata oleh pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kahar, T. Tenripada, and M. D. Halwi, 2020. Sosialiasi Pembukuan Sederhana Pada UKM Perikanan Bangkit Kampung Perikanan Mamboro Kota Palu,” *Civ. Educ. Soc. Sci. J.*, Vol. 2, No. 2.
- Agustina, Yuli, Rhiski Aprilianto, and Nadya Dwi Safitri. 2022. Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Sumberagung.” *6(1):44–48.*
- Chaled, Saddam, and Susi Sarumpaet. 2019. Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Pada Organisasi Nirlaba Di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 24(1):1–14.
- Hapsari, Denny Putri, and Ade Nahdiatul Hasanah. 2017. Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi* 4(2):36–47.
- Haryani, I, and Djamil, A (2019). “Penyuluhan Teknik Pembukuan Sederhana Dan Aspek Permodalan PKBL Bagi UKM Cluster Tepung Tapioka, Kabupaten Bogor., Suluh :Jurnal Abdimas, 1(1), pp. 28-32.
- Horngren, C.T. 2008. *Introductian to Management Accounting*. Pearson Prentice Hall.





JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DESA (MASDA)

e-ISSN: [2830-3806](#)
p-ISSN: [2830-0785](#)

LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS

Alamat: Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I
Kota Lubuklinggau. WA/Hp : 082169365810
<https://ejurnal.unmura.ac.id/index.php/masda>
Email: masdalppmunmura@gmail.com

- H. N. L. Ermaya and R. Fahria.2019. Pemberdayaan Pelaku Umkm Di Kota Tangerang Selatan Melalui Perhitungan Penetapan Biaya Produk,” *Sabdamas*, vol. 1, no. 1, Pp. 33–38, 2019.
- Syarfiah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati.2019.Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa”, *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, vol. 4, no. 2 h. 137-146.
- Sulistyowati, Yayuk. 2017. Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di Kota Malang)”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, vol. 5, no. 2 (Desember 2017), h.al 51.

